

PERANAN KAISAR HIROHITO PADA AKHIR PERANG PASIFIK

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Oleh

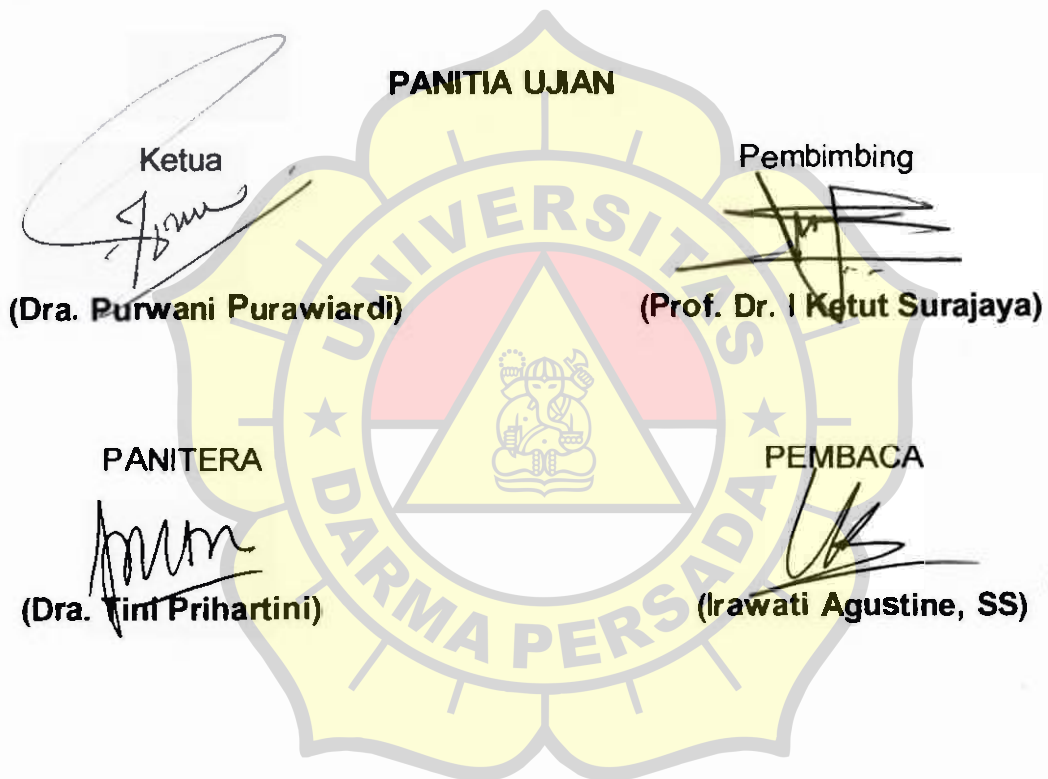
**IMAN SION
NIM : 92 111 054
PROGRAM STUDI JEPANG
JURUSAN ASIA TIMUR
FAKULTAS SASTRA**



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1999**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan pada hari Rabu, 18 Agustus 1999



Disahkan pada hari Selasa, tanggal 9 Juli 2002 oleh:

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan
Fakultas Sastra
FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono, MA)



Seluruh isi skripsi ini
Sepenuhnya menjadi
Tanggung jawab
Penulis.

Jakarta, Agustus 1999
Penulis,

(Iman Sion)
92 111 054

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Bapa di Sorga dengan selesainya penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana sastra di Universitas Darma Persada.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Suradjaja, selaku dosen pembimbing yang telah memperbolehkan pengajuan skripsi penulis untuk disidangkan, walaupun dengan waktu yang sangat mendesak.
2. Ibu Irawati Agustine SS, selaku dosen pembaca yang dengan baik hati telah bersedia untuk menjadi dosen pembaca bagi skripsi ini.
3. Ibu Dra.Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Jurusan Program Studi Jepang, yang dengan segala kemurahan hatinya membantu penulis menyelesaikan permasalahan menjelang ujian skripsi.
4. Ibu Dra. Inny. C. Haryono M.A selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

5. Kepada seluruh staff pengajar dan karyawan di Universitas Dharma Persada
6. Kepada saudara-saudaraku dan mama terkasih, yang telah membantu dalam segala hal kepada penulis.
7. Kepada rekan-rekanku di kampus sastra dan rekan-rekan di KSKK (buat iung, ingot, eoth, dorce, meni' dll)

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca.

Akhir kata semoga skripsi ini ada manfaatnya.

Jakarta, Agustus 1999

Iman Sion

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	8
1.3. Ruang Lingkup	9
1.4. Tujuan Penulisan	9
1.5. Metode penelitian	10
1.6. Sistematika Penulisan	10
BAB II RIWAYAT SINGKAT KAISAR HIROHITO	13
2.1. Sebelum Menjadi Kaisar	14

	2.2. Saat Menjadi Kaisar.....	21
BAB III	AKHIR PERANG PASIFIK.....	25
	3.1. Perang Dunia Kedua.....	25
	3.2. Menerima Tuntutan Sekutu.....	30
BAB IV	PERANAN KAISAR HIROHITO DALAM MENGAKHIRI PERANG PASIFIK.....	39
	4.1. Rapat Istana 9 Agustus 1945.....	41
	4.2. Rapat Istana 14 Agustus 1945.....	43
BAB V	KESIMPULAN.....	47
GLOSARI.....		49
LAMPIRAN.....		50
DAFTAR PUSTAKA.....		52

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kekaisaran ialah suatu bentuk organisasi politik, dimana otoritas pusat berkuasa atas berbagai daerah kekuasaan dan sering juga atas berbagai suku bangsa. Menurut sejarahnya, suatu kekaisaran tumbuh dan mencapai puncaknya lalu jatuh, dan tak pernah muncul lagi dalam bentuk yang sama. Dalam kekaisaran klasik, penguasa dan kekuasaannya atas wilayah tertentu terlihat jelas. Kekaisaran melaksanakan kekuasaannya dengan pengaruh dan tekanan, sering secara ekonomi, namun tetap didukung oleh kekuatan militer¹.

Sebagai suatu bentuk organisasi politik, kekaisaran lebih tua umurnya daripada bentuk negara nasional modern. Bentuk negara modern sudah ada

¹ Encyclopedia Americana, 1974 vol.15

kurang lebih 500 tahun yang lalu. Sedangkan bentuk kekaisaran telah ada sejak jaman kuno seperti Jepang, Persia dan lain-lain.

Kekaisaran Aleksander Yang Agung menunjukan karakteristik utama dari kekaisaran, pemerintahan atas berbagai bangsa oleh otoritas pusat. Kekuasaan seperti itu biasanya dilambangkan oleh Kaisar yang mirip dewa; berikutnya kelompok bangsawan penguasa dari bangsa yang dominan bertanggung jawab dalam perluasan kekaisaran. Konsep kekaisaran menjadi bersifat rasial, dimana masyarakat kekaisaran menjadi ras utama yang bertugas dan berhak mendominasi masyarakat lain.

Sebagai salah satu contohnya ialah Kekaisaran Romawi, yang berpengaruh dan berkuasa di Eropa. Mereka berusaha melakukan ekspansi dengan damai sebab mereka menyadari untuk dapat bertahan lama harus ada hubungan timbal balik yang baik dengan bawahannya. Pengaruh Kekaisaran Romawi cukup luas terutama dalam bidang bahasa dan hukum, yang menyebar keseluruh Eropa bahkan Amerika dan Afrika Utara.

Jepang merupakan kekaisaran tertua di dunia. Suku bangsa aslinya ialah *Ainu*². Silsilah kekaisarannya dimulai kira-kira 2600 tahun yang lalu. Dimulai dari Kaisar pertama yaitu Kaisar Jimmu (Pangeran Kami Yamato

² Berasal dari kata *ai no ko* yang artinya keturunan pertengahan, menandakan hubungan antara manusia dan mahluk purba atau *missing link*

Iwarebiko) yang naik tahta tanggal 11 Pebruari 660 SM. Ia dipercaya sebagai keturunan Dewi Matahari atau *Amaterasu*. Saat ini di Jepang terdapat lebih dari dua ratus kepercayaan namun yang mayoritas adalah agama Budha, Shinto dan Kristen. Shinto yang berarti 'Jalan Dewa' merupakan agama asli Jepang. Kepala negara Jepang ialah Kaisar dan kepala pemerintahannya ialah Perdana Mentri ³.

Pada tahun 1890 Jepang menjadi negara kekaisaran pertama di Asia yang menerapkan politik parlementer. Namun demikian, Jepang tetap merupakan monarki absolut dengan kedaulatan berada di tangan Kaisar. Barulah pada bulan Nopember 1946 Jepang menjadi negara demokratis ⁴.

Jepang turut serta dalam kancah peperangan di dunia dimulai ketika Jepang menduduki wilayah Manchuria dan mendirikan negara Machukuo dengan menaikkan *Pu Yi* sebagai kaisarnya. Tindakan Jepang ini banyak ditentang negara-negara lain ⁵.

Jepang mengambil keputusan untuk menjalin suatu aliansi dengan Jerman dan Italia. Pada tahun 1937 angkatan bersenjata Jepang terlibat pertempuran dengan pasukan Cina akibat insiden jembatan Marcopolo⁶, yang

³ Ibid

⁴ Ibid

⁵ *The Book of Knowledge*, New York, Grolier Incorporated, 1975

⁶ Dalam peristiwa ini, tentara Jepang meledakkan jembatan Marcopolo di selatan kota Beijing guna menguasai daratan China

ternyata pertempuran tersebut semakin meluas. Akibatnya, Inggris dan Amerika melakukan embargo ekonomi terhadap Jepang. Setelah gagalnya usaha perundingan untuk mencari penyesuaian paham mengenai hal ini, maka pada bulan Desember 1941 Jepang menyatakan perang terhadap kedua negara tersebut ⁷.

Presiden Amerika Roosevelt akhirnya menghentikan penjualan besi dan baja kepada Jepang, Jepang tidak lagi dapat membeli bahan baku yang berasal dari Amerika. Hal ini berarti Jepang harus mencari sumber bahan baku ke Asia Tenggara. Musim panas 1941 militer Jepang bergerak ke Indo Cina. Karena tindakan ini, Amerika memperingatkan Jepang agar tidak meneruskan semakin jauh ke wilayah Asia Tenggara.

Militer Jepang malah memutuskan untuk menghancurkan armada Amerika di Hawaii, oleh karena keputusan President Roosevelt tadi. Maka terjadilah penyerangan ke Pearl Harbour pada tanggal 7 Desember 1945. Dalam penyerangan tersebut, kurang dari dua jam Jepang berhasil menghancurkan pusat armada Amerika di Pasifik itu. Keesokan harinya Amerika menyatakan perang dengan Jepang. ⁸

⁷ Encyclopedia Americana, *Op.cit*

⁸ Ibid,

Tujuan utama dari penaklukan Jepang ini adalah untuk mengambil alih wilayah Malaya, Burma, Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Setelah Pearl Harbour, Jepang juga menyerang wilayah-wilayah lain di daerah Pasifik Tenggara, seperti Philipina, Hongkong dan lain-lain.

Tahun 1944, Jepang membentuk korps pilot bunuh diri yang disebut *Kamikaze* yang berarti Angin Dewa. *Kamikaze* pertama kali muncul pada perang di Philipina, selanjutnya mereka juga ikut dalam peperangan di Okinawa. Ketika pertempuran di Eropa berakhir, perang di Pasifik masih berlangsung. Pertempuran di Okinawa ialah pertempuran darat terakhir dari Perang Dunia Kedua yang dimenangkan oleh Amerika.

Bulan Mei 1945, karena semakin terdesak dan kekalahan semakin tampak jelas, maka pihak Jepang meminta kepada Uni Soviet untuk mengupayakan damai antara Jepang dengan Sekutu. Namun hal ini tidak membawa hasil⁹. Walaupun sejak tahun 1942 Jepang sudah menduduki wilayah yang luas di Asia Tenggara dan berharap dapat berhasil membangun apa yang dinamakan "Persemakmuran Asia Timur Raya".

Periode tahun 1931-1945 ialah periode merosotnya monarki konstitusional. Dengan bertameng pada wewenang Kaisar, yang merupakan

⁹ *The New Book of Knowledge*. New York Grolier International, Inc. 1974 vol.10

pimpinan tertinggi menurut konstitusi Meiji, kaum militer memerintah Jepang. Mereka berkuasa di Jepang secara dominan. Pada saat itu kekaisaran Jepang secara formal terdiri atas Taiwan, Korea, Karafuto dan Kwantung. Namun secara informal wilayahnya meliputi Cina, Manchuria, Asia Tenggara dan Pasifik Selatan yang ditaklukkannya selama perang. ¹⁰

Dengan ekonomi Jepang yang semakin hancur, kekalahan tak dapat dielakkan lagi. Pada tanggal 26 Juli 1945 Deklarasi Potsdam dikeluarkan atas nama Amerika, Inggris dan Cina yang menyerukan Jepang untuk menyerah tanpa syarat. Setelah Amerika berhasil menduduki Okinawa dan dijatuhkannya bom di Jepang maka pada tanggal 14 Agustus 1945, pemerintah Jepang menerima Deklarasi Potsdam dan Perang Pasifik yang berlangsung kurang lebih 4 tahun berakhir.

Jepang mulai memasuki masa baru pendudukan sekutu dengan menggunakan bentuk institusi politik model Amerika. Sebelum itu Jepang menggunakan bentuk prinsip negara besar model Jerman yaitu dari Otto van Bismarck, UUD model Prusia, hukum model Prancis dan parlemen model Inggris¹¹. Akan tetapi ini semua (institusi politik, hukum dll) disesuaikan dengan

¹⁰ Ramon Myers ed. *The Japanese Colonial Empire 1895-1945* New Jersey, Princeton University Press 1984

¹¹ Ryosuke Ishii, *Sejarah Institusi Politik Jepang*. Jakarta Gramedia 1989

pemikiran dan nilai "*local genius*" Jepang.¹² Terlihat bahwa *local genius* bangsa Jepang cukup tinggi.

Mengenai peranan Kaisar Jepang yang berkuasa pada saat itu yaitu Kaisar Hirohito terlihat adanya kontradiksi antara pernyataan perang dengan pernyataan menyerah tanpa syarat yang dikeluarkan oleh pihak Jepang, dalam hal ini Kaisar Hirohito, sebab semua keputusan yang dibuat harus mendapat persetujuan Kaisar. Setelah Jepang menyerah, Kaisar Hirohito juga menyatakan akan menerima apapun hukuman yang diberikan kepadanya oleh pihak Sekutu, dalam hal ini Jendral Douglas MacArthur selaku Panglima Tertinggi Pasukan Sekutu.

Kaisar Hirohito sebenarnya tidak menginginkan perang, bahkan sejak awal ia tak menginginkan perang. Hanya arus politiklah yang membawa Jepang ke dalam perang. Hal ini tercermin dari kata yang digunakan untuk masa Kaisar Hirohito yaitu Showa, yang berarti pencerahan damai dan kesiapan pihak militer dalam menghadapi Amerika¹³.

Kaisar Hirohito lahir pada tanggal 29 April 1901. Setelah kembali dari lawatan ke Eropa selama enam bulan pada tahun 1921, ia menjadi pangeran

¹²*Local Genius* ialah identitas/kepribadian budaya suatu bangsa yang mengakibatkan bangsa yang bersangkutan menjadi lebih mampu menyerap dan mengelola pengaruh kebudayaan yang mendatanginya dari luar wilayah sendiri sesuai dengan watak dan kebutuhan pribadinya.

¹³Edwin P Hoyt. *Hirohito the Emperor and the Man*. New York, Greenwood Publishing Group Inc 1992

wali. Hirohito menikah dengan Putri Kuni atau permaisuri Nagako tahun 1924 dan naik tahta pada tahun 1926. Kaisar Hirohito pada masa tuanya dikenal karena pengkajian biologi laut yang dilakukannya. Putra sulungnya, Pangeran Akihito, lahir pada tanggal 23 Desember 1933, dan menikah dengan putri Michiko di bulan April 1959. Putra kedua Hirohito adalah pangeran Hitachi ¹⁴.

1.2. Permasalahan

Sangat menarik membahas mengenai negara Jepang. Pada abad 20 ini begitu banyak perubahan dan kejadian yang dialami negara Jepang. Seperti awal mula jaman Showa, Perang Dunia Kedua, keajaiban ekonomi Jepang dll. Semuanya ini terjadi sebagian besar pada masa Kaisar Hirohito.

Permasalahan dalam penulisan skripsi ini ialah apa saja yang menjadi pemikiran, sikap dan tindakan dari Kaisar Hirohito dalam mengakhiri Perang Pasifik serta yang melatar belakangi pemikiran, sikap dan tindakannya itu.

¹⁴ *Kodansha Encyclopedia of Japan* Tokyo Kodansha&Co Ltd Tokyo 1983

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan ini akan dibatasi hanya pada diri kaisar Hirohito. Sedangkan jangka waktunya terbatas pada masa kekaisaran Hirohito, khususnya saat berakhirnya Perang Pasifik dengan menyerahnya Jepang atas Sekutu pada tahun 1945.

1.4. Tujuan penulisan.

Alasan untuk mempelajari sejarah antara lain salah satunya ialah kehendak untuk mengerti latar belakang sosial dan suasana intelektual seorang pemimpin besar yang perannya telah menimbulkan rasa kagum.¹⁵ Berdasarkan alasan tersebut di atas penulisan skripsi sejarah ini bertujuan untuk memaparkan secara singkat atau garis besar posisi atau kedudukan Kaisar Jepang Hirohito pada masa berakhirnya Perang Pasifik. Juga penulisan skripsi ini bertujuan agar para pembaca mengambil hikmah dari pemikiran dan tindakan Kaisar Hirohito sebagai pemimpin tertinggi, pada waktu Jepang merasa sangat terdesak oleh karena Perang Pasifik.

¹⁵ Louis Gottschalk. *Mengerti Sejarah Terjemahan Nugroho Notosusanto*. Jakarta, UI Press h.118

1.6. Metode penelitian

Masalah yang paling pelik dihadapi dalam mengadakan penelitian sejarah Jepang adalah bukan karena terbatasnya data melainkan karena berlimpahnya sumber data yang ada. Hal ini disebabkan tradisi penelitian sejarah Jepang sangat maju sehingga bagi pemula akan menemukan banyak masalah.

Penulis menghadapi hal yang serupa dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan, penulis berusaha mendapatkan berbagai buku atau sumber data yang diperlukan, guna menunjang penulisan skripsi ini. Sumber-sumber data diperoleh dari berbagai perpustakaan antara lain perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang dan lain-lain. Juga dipergunakan sumber buku yang merupakan koleksi pribadi.

1.6. Sistematika penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab yang merupakan isi keseluruhan induk skripsi.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan berbagai hal yang menjadi latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penulisan dan metode penelitian serta sistematika penulisan dari skripsi ini

BAB II : RIWAYAT SINGKAT KAISAR HIROHITO

Pada bab kedua ini dipaparkan secara singkat riwayat hidup Kaisar Hirohito. Dari sejak ia lahir, masa pertumbuhan dewasanya, sampai saat ia menjadi kaisar Jepang dengan segala pergumulan yang dihadapinya.

BAB III : AKHIR PERANG PASIFIK

Dalam bab ini diceritakan secara singkat akhir Perang Pasifik dimana menjelang berakhirnya Perang Dunia Kedua, Jepang dipaksa menyerah dengan menerima Deklarasi Potsdam dan konflik sekitar istana kekaisaran Jepang menanggapi ultimatum penyerahan Jepang tersebut. Diceritakan pula mengenai isi dari Deklarasi Potsdam itu yang menyangkut kaisar Jepang.

BAB IV : PERANAN KAISAR HIROHITO DALAM MENGAKHIRI PERANG PASIFIK

Bab keempat berisi tentang rapat istana yang diadakan pada tanggal 9 Agustus 1945 dan rapat istana yang diadakan pada tanggal 14 Agustus 1945, dimana saat itu kaisar mengutarakan pendapat pribadinya guna mengakhiri perang secara damai.

BAB V : KESIMPULAN

Di bab akhir dari skripsi ini, penulis mencoba memberikan kesimpulan dari semua pembahasan yang terdapat pada bab-bab sebelumnya.